

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada pembahasan tentang Peran Guru PPKn Dalam pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan maka pada bagian akhir skripsi ini penulis akan menguraikan hasil kesimpulan yaitu :

Peran guru PPKn dalam pembinaan kedisiplinan di SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan sangat memiliki peran yang penting dalam pembinaan kedisiplinan peserta didik begitu juga dengan keluarga. Keluarga juga sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan anak, karena seperti yang sudah dijelaskan di bab IV bahwa kedisiplinan anak itu biasanya akan terbawa ke sekolah dan lingkungannya sehingga sangat berpengaruh terhadap teman-temannya, karena lingkungan yang positif akan memberikan kontribusi yang positif juga. Pembinaan sikap disiplin pada peserta didik sudah terlaksana dengan baik yaitu dengan cara guru dan kepala sekolah memberikan keteladan kepada peserta didik dengan cara datang tepat waktu ke sekolah, memberikan motivasi akan pentingnya sikap disiplin dan memberikan nasehat agar peserta didik juga terbiasa menjalankan sikap disiplin dengan baik.

Dari uraian singkat yang ditarik penulis sebagai pedoman dari peneliti ini memberikan kesimpulan bahwa dari ketiga peran ataupun fungsi kedisiplinan, mulai dari disiplin waktu, disiplin sikap dan disiplin ibadah, sebagai berikut :

- a. Disiplin waktu sebagai faktor utama dalam pembinaan kedisiplinan di SMP negeri 3 Percut Sei Tuan sudah dikategorikan berjalan dengan baik, hal itu bisa kita lihat dalam kesehariannya didalam lingkungan sekolah tentang kedisiplinan dalam hal datang tepat waktu, disiplin masuk kelas baik dalam mengikuti upacara
- b. Disiplin sikap sebagai indikator yang diangkat dalam penelitian ini terkhusus di lokasi penelitian sudah dikategorikan berjalan dengan baik, hal itu bisa di lihat dari cara berpakaian siswa sesuai dengan tata tertib sekolah, kemudian penerapan dalam menunjukkan sikap toleransi sesama siswa dan yang terakhir sikap hormat dan sopan santun ketika berjumpa dengan guru.
- c. Disiplin ibadah menjadi faktor pendukung keberhasilan siswa dalam pembinaan peserta didik, namun dalam pelaksanaannya belum berjalan dengan maksimal baik dalam proses kegiatan sehari-hari didalam sekolah, para peserta didik masih belum serius dalam hal menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya.hal itu bisa dilihat dari sikap peserta didik sering bolos dalam mengikuti ibadah.

Upaya guru Mengimplementasikan pembinaan sikap disiplin peserta didik sudah cukup berhasil, meski pelanggaran itu di ulang lagi oleh peserta didik upaya-upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah guru PPKn dan semua guru

yaitu dengan membuat peraturan di sekolah lalu guru menempel peraturan di mading sekolah agar peserta didik dapat membacanya dan membiasakan peraturan kedisiplinan dalam kegiatan sehari-hari yang diawasi oleh guru-guru di sekolah ketika kedapatan melanggar pelanggaran langsung dikenakan sanksi dan hukuman. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam pembinaan sikap disiplin pada peserta didik yaitu tidak mengalami kendala-kendala, walaupun dalam kenyataannya, masih ditemukan beberapa orang peserta didik yang belum sepenuhnya dan kurang sadar memiliki sikap disiplin sebagaimana yang telah diprogramkan dan diupayakan oleh pihak sekolah seperti contohnya dalam kedisiplinan ibadah.

Pada pelaksanaan sikap disiplin ibadah peserta didik ditemukan kendala yaitu faktor yang ada di dalam diri siswa belum tertanam nilai ibadah dan juga faktor waktu yang sedikit sehingga siswa kurang memahami ilmu agama dari guru di sekolah, selanjutnya karena siswa yang begitu banyak sehingga sulit dalam mengontrol dalam pembelajaran maupun luar pelajaran, salah satu contoh pelanggaran ketidakdisiplinan ibadah peserta didik dalam mengikutin ibadah kerohanian setiap hari jumat, ialah peserta didik pulang secara diam-diam untuk tidak ikut melaksanakan ibadah, selain itu untuk peserta didik yang beragama islam yaitu juga adanya rasa malas untuk sholat dhuha maupun sholat zuhur mereka lebih tertarik bermain atau ngobrol dengan sesama teman-temannya.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan pada pihak sekolah dalam pembinaan kedisiplinan peserta didik ialah :

1. Agar kirannya kepala sekolah dan semua guru tetap meningkatkan peran guru sebagai pedidik, pengajar, dan pelatih dalam pembinaan kedisiplinan peserta didik.
2. Diharapkan semua guru bukan hanya guru PPKn harus bersikap disiplin dan mematuhi tata tertib sekolah karena sikap kedisiplinan guru dapat berpengaruh untuk sikap kedisiplinan peserta didik.
3. penulis berharap adanya cara baru yang dilakukan kepala sekolah dan seluruh guru untuk dapat meningkatkan kesadaran kedisiplinan, saran yang dapat penulis sampaikan ialah sebaiknya untuk tata tertib sekolah dipasang dan dicantumkan pada bagian tertentu di lingkungan sekolah seperti dicantumkan dan ditempelkan pada mading sekolah, dan ruang kelas dengan begitu semua peserta didik dapat membaca isi tata tertib dan akan timbul rasa kesadaran didalam diri peserta didik untuk bersikap disiplin.
3. kendala pembinaan kedisiplinan merupakan masalah yang dihadapi oleh peserta didik, dimana peserta didik kurang mau menerima pembinaan kedisiplinan dengan baik .Untuk itu penulis berharap agar peserta didik mampu bekerja sama dengan guru untuk mengatasi masalah tersebut agar terciptanya kedisiplinan yang baik bagi peserta didik di lingkungan sekolah.